



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 482-491

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Implementasi Website Profil UPT SPF SD Negeri Mamajang 1 sebagai Media Informasi

Nur Haliza A. Arief, Muhammad Taufik*, Valentino Aris

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

nurhalizaaarief@gmail.com, muh.taufik.b@unm.ac.id, valentino.aris@unm.ac.id

Abstrak

Ketersediaan media informasi digital menjadi kebutuhan penting bagi sekolah dalam menyampaikan informasi secara cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat. UPT SPF SD Negeri Mamajang 1 Makassar belum memiliki website profil resmi yang terintegrasi sehingga penyampaian informasi masih terbatas pada media konvensional dan belum optimal dalam menjangkau orang tua, calon peserta didik, serta masyarakat umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan website profil sekolah sebagai media informasi berbasis digital yang mampu mendukung publikasi profil, kegiatan, fasilitas, prestasi, dan layanan sekolah secara lebih efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Website dikembangkan menggunakan Content Management System (CMS) WordPress dengan struktur menu berisi profil, akademik, fasilitas, galeri, portal alumni, PPDB, berita, dan kontak. Evaluasi dilakukan melalui pengujian fungsional menggunakan Black Box Testing serta evaluasi pengguna menggunakan kuesioner USE yang mencakup aspek Usefulness, Ease of Use, dan Satisfaction. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh fitur website berfungsi dengan baik dan dinyatakan valid oleh validator ahli dan pengguna. Selain itu, hasil kuesioner USE terhadap 80 responden memperoleh nilai modus 5 pada seluruh dimensi, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa website profil yang diimplementasikan mampu berfungsi efektif sebagai media informasi sekolah, meningkatkan aksesibilitas informasi, mempermudah komunikasi, memperluas jangkauan promosi, serta memberikan kepuasan bagi pengguna dan mendukung pengelolaan informasi secara berkelanjutan oleh pihak sekolah di era digital.

Kata kunci: Website Profil Sekolah, Media Informasi, ADDIE, USE Questionnaire

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan elemen krusial dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat 1 yang menegaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, nilai etika, serta kemampuan berpikir kritis guna mempersiapkan generasi yang mampu menghadapi tantangan global. Dalam konteks ini, kualitas pendidikan menjadi faktor penting dalam menentukan daya saing suatu bangsa di era modern.

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di era digital, kehidupan manusia semakin tidak terlepas dari penggunaan teknologi. Dalam dunia pendidikan, teknologi telah mengubah berbagai aspek, mulai dari sistem pembelajaran hingga peran pendidik dan peserta didik [1]. Ketergantungan terhadap teknologi menuntut setiap individu, termasuk tenaga pendidik, untuk mampu beradaptasi agar tidak tertinggal dalam mengakses informasi dan peluang yang tersedia [2]. Oleh karena itu, pengembangan lingkungan pendidikan berbasis digital menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Lembaga pendidikan pada berbagai jenjang dituntut untuk terus melakukan inovasi agar tetap relevan di tengah arus globalisasi. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan informasi sekolah. Pemanfaatan teknologi seperti media interaktif, platform pembelajaran daring, serta aplikasi digital terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar [3]. Selain itu, penggunaan teknologi informasi oleh tenaga pendidik juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengajaran

dan manajemen kelas [4]. Bahkan, implementasi platform pendidikan berbasis teknologi dapat memperluas akses informasi serta meningkatkan efisiensi operasional sekolah [5].

Di Indonesia, perkembangan teknologi digital ditunjukkan dengan tingginya jumlah pengguna internet. Data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2024 mencatat lebih dari 220 juta pengguna internet aktif. Tingginya penetrasi internet ini membuka peluang besar bagi lembaga pendidikan untuk memanfaatkan teknologi sebagai media informasi, salah satunya melalui website. Website merupakan kumpulan halaman yang menyajikan informasi dalam bentuk teks, gambar, audio, dan video yang dapat diakses melalui internet [6]. Keberadaan website menjadi kebutuhan penting bagi institusi pendidikan sebagai sarana komunikasi, publikasi, serta pengelolaan informasi yang efektif dan efisien. Hal ini juga sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 19 Tahun 2007 yang mendorong setiap satuan pendidikan untuk memiliki sistem informasi manajemen yang memadai.

Popularitas penggunaan website terus meningkat secara signifikan. Data menunjukkan bahwa jumlah website di dunia mengalami peningkatan drastis, dari 906 juta pada tahun 2016 menjadi lebih dari 1,8 miliar pada tahun 2021 [7]. Hal ini menegaskan bahwa website merupakan media yang efektif dalam menyampaikan informasi, meningkatkan promosi, serta membangun interaksi antara institusi dan masyarakat. Website yang dirancang secara profesional dapat membantu sekolah dalam memperluas jangkauan informasi serta meningkatkan citra positif di mata publik [8].

Namun demikian, pada praktiknya masih banyak sekolah di Indonesia, khususnya sekolah dasar, yang belum memiliki website sebagai media informasi resmi. Salah satunya adalah UPT SPF SD Negeri Mamajang 1 di Kota Makassar. Sekolah ini masih mengandalkan media konvensional seperti brosur, grup WhatsApp, dan media sosial yang belum dikelola secara optimal dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Metode tersebut memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan, aksesibilitas, serta efektivitas komunikasi. Akibatnya, kebutuhan masyarakat, khususnya orang tua dan calon siswa, terhadap informasi sekolah belum terpenuhi secara maksimal.

Berdasarkan hasil survei awal terhadap tenaga pendidik di UPT SPF SD Negeri Mamajang 1, diketahui bahwa sekolah membutuhkan media informasi yang lebih terintegrasi dan mudah diakses. Selain itu, data internal menunjukkan bahwa jumlah pendaftar siswa baru setiap tahun belum mencapai kuota yang ditetapkan. Kondisi ini berpotensi berdampak pada berbagai aspek, termasuk rasio siswa dan guru serta pendanaan sekolah yang bersumber dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Oleh karena itu, diperlukan solusi strategis untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik sekolah, salah satunya melalui pengembangan website profil sekolah.

Website sekolah tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana membangun citra dan identitas sekolah. Melalui website, sekolah dapat menampilkan profil, visi dan misi, program unggulan, prestasi, serta berbagai kegiatan yang mencerminkan keunggulan institusi. Dengan demikian, website dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat serta menarik minat calon peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, implementasi website profil di UPT SPF SD Negeri Mamajang 1 menjadi langkah strategis dalam mengoptimalkan penyebaran informasi dan meningkatkan daya saing sekolah di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan website profil sebagai media informasi yang mampu mendukung kebutuhan sekolah serta memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan hubungan dengan masyarakat [7].

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang bertujuan untuk menghasilkan dan mengimplementasikan produk berupa website profil sekolah sebagai media informasi. Proses penelitian dilakukan secara sistematis melalui lima tahapan, yaitu analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, peneliti melakukan identifikasi kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah untuk mengetahui permasalahan dalam penyampaian informasi serta menentukan tujuan pengembangan website. Tahap desain dilakukan dengan mengumpulkan data terkait profil sekolah, kegiatan, serta kebutuhan informasi, kemudian disusun dalam bentuk struktur konten dan rancangan antarmuka (UI/UX) yang mudah digunakan. Selanjutnya, tahap pengembangan

dilakukan dengan membangun website menggunakan platform WordPress, termasuk pengaturan halaman, menu navigasi, serta integrasi fitur pendukung.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu pada bulan Juni hingga Agustus 2025, bertempat di UPT SPF SD Negeri Mamajang 1 Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 462 orang yang terdiri dari guru, staf administrasi, kepala sekolah, siswa, dan orang tua siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden yang dipilih berdasarkan keterlibatan dan relevansinya terhadap penggunaan media informasi sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta penyebaran kuesioner kepada responden setelah website diimplementasikan. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kebutuhan pengguna, mengevaluasi kualitas website, serta mengukur tingkat penerimaan terhadap sistem yang dikembangkan.

Tahap implementasi dilakukan dengan mengunggah website ke domain aktif sehingga dapat diakses oleh pengguna, diikuti dengan sosialisasi penggunaan kepada pihak sekolah. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai kinerja dan kualitas website dari aspek teknis dan pengguna. Pengujian teknis dilakukan untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai fungsi, seperti navigasi menu, tampilan halaman, dan aksesibilitas pada berbagai perangkat. Sementara itu, evaluasi pengguna dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur kemudahan penggunaan, kegunaan, dan tingkat kepuasan pengguna terhadap website. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sistem, yang kemudian menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan website agar sesuai dengan kebutuhan pengguna serta optimal sebagai media informasi sekolah.

3. Hasil dan Diskusi

Proses pembuatan website profil UPT SPF SD Negeri Mamajang 1 dikembangkan dengan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan utama, yaitu analysis (analisis), design (perancangan), development (pengembangan), implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi), yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah website profil sekolah yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, efektif sebagai media informasi, serta mampu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas penyampaian informasi kepada masyarakat.

3.1. Analisis (Analisis)

Tahap analisis merupakan langkah awal yang dilakukan untuk memahami kondisi aktual serta kebutuhan UPT SPF SD Negeri Mamajang 1 terhadap media informasi berbasis digital. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi sekolah, faktor penyebab, serta peluang solusi melalui pengembangan website profil sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan kepala sekolah dan guru, serta penyebaran kuesioner awal kepada tenaga pendidik. Hasil analisis menunjukkan bahwa sekolah menghadapi keterbatasan dalam penyebaran informasi akibat belum adanya sistem informasi terpusat. Oleh karena itu, tahap ini menjadi dasar penting dalam merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta kondisi nyata di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa UPT SPF SD Negeri Mamajang 1 berada pada lingkungan dengan tingkat persaingan yang tinggi karena dikelilingi oleh beberapa sekolah dasar lain dalam radius yang berdekatan. Dalam kondisi tersebut, strategi promosi yang efektif menjadi sangat penting, namun media yang digunakan sekolah masih terbatas pada brosur cetak, grup WhatsApp, serta media sosial sederhana. Alur penyampaian informasi juga masih bersifat manual sehingga informasi sering disampaikan berulang kali oleh guru kepada orang tua. Meskipun demikian, sekolah sebenarnya telah memiliki fasilitas pendukung seperti laptop dan jaringan internet, serta tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dasar dalam penggunaan teknologi. Namun, belum tersedianya website resmi menyebabkan akses informasi menjadi terbatas, padahal kebutuhan informasi seperti profil sekolah, program pendidikan, serta layanan PPDB cukup tinggi di kalangan masyarakat.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru memperkuat temuan observasi, di mana seluruh pihak menyatakan bahwa ketiadaan website menjadi kendala utama dalam penyebaran informasi yang efektif. Proses penerimaan peserta didik baru yang masih dilakukan secara manual dinilai kurang efisien dan menyulitkan orang tua. Selain itu, guru juga sering menerima pertanyaan berulang terkait informasi sekolah, yang menunjukkan belum adanya media informasi yang terstruktur dan mudah diakses. Seluruh responden menyatakan dukungan

terhadap pengembangan website profil sekolah yang dapat memuat informasi penting seperti profil, program, prestasi, galeri kegiatan, serta layanan PPDB daring. Dengan demikian, tahap analisis ini menegaskan bahwa pengembangan website profil sekolah menjadi solusi yang dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi, memperluas jangkauan informasi, serta meningkatkan daya saing sekolah di tengah persaingan yang semakin ketat.

3.2. Design

Tahap desain dilakukan setelah proses analisis untuk merancang website yang sesuai dengan kebutuhan pengguna di UPT SPF SD Negeri Mamajang 1, baik dari sisi konten, struktur, maupun tampilan visual. Perancangan difokuskan pada penyusunan menu utama berdasarkan kebutuhan informasi seperti profil sekolah, data tenaga pendidik, program dan kurikulum, prestasi, galeri, berita, serta layanan PPDB agar mudah diakses oleh pengguna. Selain itu, desain visual disesuaikan dengan identitas sekolah melalui pemilihan warna, tipografi, dan tata letak yang formal dan informatif. Aspek pengalaman pengguna juga diperhatikan dengan memastikan website bersifat responsif, mudah dinavigasi, dan dapat diakses melalui berbagai perangkat, yang dituangkan dalam bentuk rancangan awal berupa wireframe.



Gambar 1. Wireframe Halaman PPDB

Wireframe ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun prototipe *website*. Dengan adanya prototipe, pihak sekolah dapat memberikan masukan sebelum website benar-benar dikembangkan. Secara teknis, pemilihan platform juga menjadi bagian penting dari tahap desain.



Gambar 2. *Prototipe*

Setelah perancangan wireframe selesai, tahap selanjutnya adalah pengembangan prototipe interaktif yang menampilkan visualisasi lebih nyata terkait tata letak, warna, tipografi, serta alur navigasi website. Prototipe ini dibuat untuk memberikan gambaran awal kepada pihak UPT SPF SD Negeri Mamajang 1 mengenai tampilan dan fungsi website sebelum masuk ke tahap implementasi. Selanjutnya, prototipe divalidasi melalui diskusi dan umpan balik dari pihak sekolah, yang menghasilkan beberapa penyesuaian pada tampilan dan konten. Setelah dilakukan revisi sesuai masukan dan memperoleh persetujuan dari stakeholder, prototipe tersebut digunakan sebagai acuan dalam tahap pengembangan website selanjutnya.

3.3. Development

Tahap *development* merupakan proses merealisasikan rancangan yang telah dibuat pada tahap desain menjadi sebuah *website* yang fungsional. Pada tahap ini, peneliti mulai mengimplementasikan struktur menu, tampilan visual, serta fitur-fitur utama sesuai hasil analisis kebutuhan dan rancangan *wireframe* yang telah disusun.



Gambar 2. Pengembangan Halaman Akademik

3.4. Implementation (Implementasi)

Tahap implementation merupakan proses penerapan website yang telah dikembangkan agar dapat digunakan secara langsung oleh pihak UPT SPF SD Negeri Mamajang 1 sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, website diunggah ke domain resmi sekolah sehingga dapat diakses oleh guru, siswa, orang tua, dan masyarakat umum. Untuk mendukung keberhasilan implementasi, dilakukan sosialisasi kepada pihak sekolah melalui demonstrasi penggunaan website, mulai dari cara mengakses menu hingga mencari informasi. Selain itu, peneliti juga memberikan pelatihan kepada operator sekolah terkait pengelolaan konten, seperti menambahkan berita, memperbarui galeri, serta mengelola data pada fitur yang tersedia, sehingga website dapat dikelola secara mandiri oleh pihak sekolah.

Selanjutnya, dilakukan uji coba terbatas dengan melibatkan perwakilan guru dan orang tua untuk memastikan seluruh fitur website, seperti profil sekolah, kurikulum, galeri, berita, dan layanan PPDB daring dapat berfungsi dengan baik dan mudah digunakan. Setelah uji coba, peneliti mengumpulkan umpan balik melalui kuesioner berbasis metode USE untuk mengukur tingkat kegunaan, kepuasan, dan kemudahan penggunaan website. Hasil tahap ini menunjukkan bahwa website dapat digunakan dengan baik oleh pengguna tanpa kendala berarti, serta fitur yang tersedia mampu memenuhi kebutuhan informasi sekolah. Masukan yang diperoleh kemudian dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan sebelum memasuki tahap evaluasi akhir.

3.5. Evaluation (Evaluasi)

a. Evaluasi Fungsional (*Black Box Testing*)

Tabel 1. Hasil Uji *Black Box Testing*

Fungsi Yang diuji	Proses	Output yang diharapkan	Berikan Tanda Centang (✓)
Menu Beranda	Pengguna memilih menu "Beranda"	Halaman utama <i>website</i> tampil tanpa error	✓
Navigasi Utama	Pengguna membuka semua Laman Menu (Profil, Akademik, dll)	Seluruh halaman terbuka dan memuat konten yang benar	✓
Logo/Header	Klik logo di header saat berada di halaman lain	Dialihkan ke halaman beranda	✓
Berita/Pengumuman	Klik tombol "Baca Selengkapnya" pada cuplikan berita	Halaman Artikel yang tepat terbuka	✓
Profil Sekolah	Buka halaman profil & Sub-Bagian	Visi Misi, Struktur & Data GTK tampil jelas	✓
Akademik	Buka halaman akademik	Informasi Kurikulum Merdeka & Proyek P5 tampil	✓
Fasilitas	Buka halaman fasilitas	Daftar fasilitas tampil teks dan foto	✓
Galeri	Buka menu galeri	Album/foto tampil tanpa error	✓

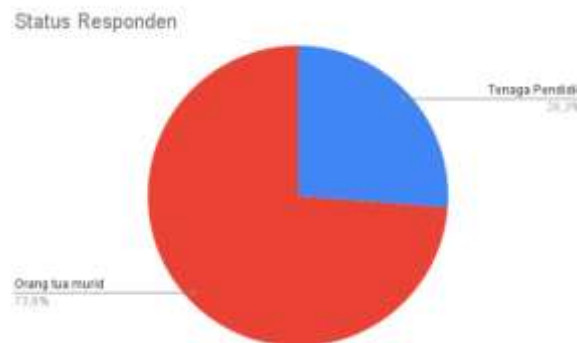
Galeri – Lightbox	Klik salah satu foto	Foto terbuka dalam lightbox & bisa dinavigasi kiri/kanan	✓
Portal alumni – Buka	Klik menu portal alumni	Halaman komunitas/alumni terbuka	✓
Portal alumni – Registrasi	Klik Tombol “Daftar” Alumni	Form Pendaftaran tampil (nama, tahun, lulus, kontak, dll)	✓
Portal Alumni – Validasi	Submit form dengan field wajib kosong/email tidak valid	Muncul Pesan Error; data tidak tersimpan	✓
Portal alumni – status	Submit form dengan data valid	Pendaftaran tersimpan, status menunggu verifikasi admin	✓
Portal Alumni – Cari	Gunakan pencarian nama/tahun lulus	Hasil menampilkan alumni terverifikasi saja	✓
PPDB – Status	Buka halaman PPDB	Status terbaru tampil (mis. “PPDB 2025 telah ditutup”)	✓
PPDB – Tautan/CTA	Klik tautan pendaftaran (saat periode berlaku)	Saat buka -> menuju laman/form resmi Saat Tutup -> tidak dapat daftar & ada pemberitahuan	✓
PPDB – Informasi	Gulir konten PPDB	Alur, syarat, dan kontak PPDB tampil lengkap	✓
Kontak – Info	Buka halaman Kontak	Alamat/email/telepon tampil benar	✓
Kontak – Validasi	Submit form kontak dengan data tidak valid	Muncul pesan error; pesan tidak terkirim	✓
Kontak – Kirim Pesan	Isi form kontak valid lalu kirim	Tampil notifikasi sukses; pesan masuk ke email sekolah	✓
Ikon Media Sosial	Klik ikon FB/IG	Terbuka akun resmi sekolah di tab baru	✓
Responsif (Mobile)	Akses Via HP	Layout rapi, menu berfungsi, teks terbaca	✓
Responsif (Tablet/Laptop)	Akses Galeri/Portal alumni/form	Tidak ada elemen tumpang tindih/terpotong	✓

Sumber : Data Diolah (2025)

Validator ahli dan validator pengguna menilai bahwa *website* telah memenuhi aspek fungsionalitas dan stabilitas, serta dapat digunakan secara luas sebagai media informasi digital. Dari keseluruhan uji *Black Box Testing*, seluruh skenario pengujian dinyatakan Valid. Tidak ditemukan error atau kendala dalam penggunaan *website*. Hal ini membuktikan bahwa *website* profil UPT SPF SD Negeri Mamajang 1 telah memenuhi aspek fungsionalitas, siap dioperasikan, dan layak digunakan sebagai media informasi sekolah.

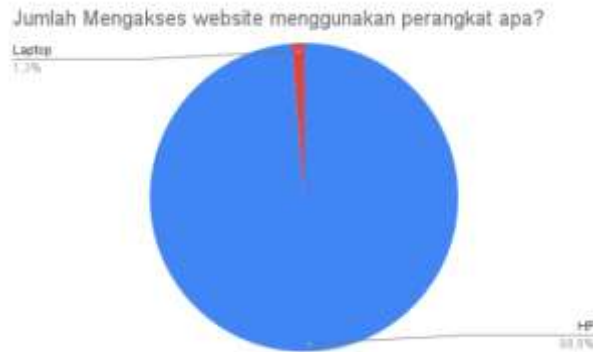
b. Evaluasi Pengguna (USE Questionnaire)

1) Hasil analisis responden



Gambar 3. Status Responden
Sumber : Data Diolah (2025)

Kuesioner disebarikan secara daring dan mendapatkan 80 responden yang terdiri atas 22 tenaga pendidik UPT SPF SD Negeri Mamajang 1 (27,3%) serta 58 orang tua murid (72,7%). Pemilihan dua kelompok responden ini bertujuan agar evaluasi mencakup sudut pandang internal sekolah (tenaga pendidik sebagai pengelola dan pengguna utama) serta eksternal sekolah (orang tua murid sebagai penerima informasi dan calon pengguna dalam proses penerimaan siswa baru).



Gambar 4. Perangkat yang Digunakan Responden
 Sumber : Data Diolah (2025)

Diperoleh juga data bahwa mayoritas responden (98,7%) mengakses *website* menggunakan perangkat telepon genggam (HP/smartphone). Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang menggunakan laptop (1,3%) dan tidak ada responden yang menggunakan tablet/iPad.

2) Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas terhadap data kuesioner yang telah diisi oleh 80 responden

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.987	30

Gambar 5. Hasil Uji Reabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh dimensi kuesioner memiliki nilai $\alpha \geq 0,70$, yang berarti semua item dalam instrumen dinyatakan reliabel dan konsisten secara internal. Dengan demikian, kuesioner USE yang digunakan pada penelitian ini dapat dipercaya untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan kepuasan terhadap *website* profil SD Negeri Mamajang 1 Makassar.

3) Perhitungan Hasil Akhir

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai modus perdimensi sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil nilai Modus dari Kuesioner

Dimensi	Jumlah Pernyataan	Modus	Kategori
<i>Usefulness</i>	8	5	Sangat Baik
<i>Ease Of Use</i>	11	5	Sangat Baik
<i>Satisfaction</i>	11	5	Sangat Baik

Secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa *website* profil SD Negeri Mamajang 1 memperoleh penilaian “Sangat Baik” di tiga dimensi (*Usefulness*, *Ease of use*, *Satisfaction*) dari mayoritas responden. Hal ini berarti *website* mampu memenuhi fungsi utamanya sebagai media informasi sekolah.

Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan instrumen USE, dapat disimpulkan bahwa *website* profil SD Negeri Mamajang 1 telah memenuhi aspek kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan kepuasan pengguna dengan kategori “Sangat Baik”. Temuan ini memperkuat hasil observasi sebelumnya, bahwa keberadaan *website* dibutuhkan untuk mempermudah akses informasi bagi orang tua murid dan masyarakat umum. Dengan demikian, *website* ini layak untuk digunakan secara resmi oleh sekolah sebagai media informasi.

4) Uji Korelasi

Tabel 3. Kategori Nilai Korelasi

Nilai Korelasi	Kategori
0,00 – 0,20	Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 - 1	Sangat Kuat

Analisis dilakukan menggunakan skor total masing-masing variabel dari 80 responden. diperoleh nilai Korelasi sebagai berikut:

		Usefulness	Ease of Use	Satisfaction	
Spearman's rho	Usefulness	Correlation Coefficient	1.000	.866***	.915***
		Sig. (2-tailed)		< .001	< .001
		N	80	80	80
Ease of Use	Usefulness	Correlation Coefficient	.866***	1.000	.915***
		Sig. (2-tailed)	< .001		< .001
		N	80	80	80
Satisfaction	Usefulness	Correlation Coefficient	.915***	.915***	1.000
		Sig. (2-tailed)	< .001	< .001	
		N	80	80	80

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

Gambar 5. Hasil Uji Korelasi

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai korelasi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel Korelasi sebagai berikut:

- Hasil analisis hubungan antara *Usefulness* (X1) dan *Ease of Use* (X2) menunjukkan nilai korelasi $r = 0.866$ dengan $p < 0.001$. Nilai ini berada pada kategori sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kemanfaatan yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi pula persepsi mereka terhadap kemudahan penggunaan *website*.
- Hasil analisis hubungan antara *Usefulness* (X1) dan *Satisfaction* (Y) menunjukkan nilai korelasi $r = 0.915$ dengan $p < 0.001$. Korelasi ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan, yang berarti bahwa semakin bermanfaat *website* bagi pengguna, maka semakin tinggi tingkat kepuasan mereka.
- Nilai korelasi antara *Ease of Use* (X1) dan *Satisfaction* (Y) adalah $r = 0.915$ dengan $p < 0.001$. Nilai ini juga berada pada kategori sangat kuat, yang menunjukkan bahwa semakin mudah *website* digunakan, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengguna.

Secara keseluruhan, hasil uji korelasi ini menunjukkan bahwa ketiga variabel saling berhubungan secara positif, sangat kuat, dan signifikan pada tingkat signifikansi 0.001. Temuan ini mengindikasikan bahwa baik kemanfaatan maupun kemudahan penggunaan *website* memiliki kontribusi penting terhadap meningkatnya kepuasan pengguna. Hasil ini sejalan dengan model *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan merupakan determinan utama yang memengaruhi sikap dan kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi.

3.6. Pembahasan

a. Perancangan *Website* Profil UPT SPF SD Negeri Mamajang 1 Makassar

Perancangan *website* profil UPT SPF SD Negeri Mamajang 1 Makassar dilakukan dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Model ini digunakan karena bersifat sistematis, iteratif, dan mampu memastikan setiap tahap pengembangan berlandaskan pada kebutuhan pengguna [9]. Proses pengembangan dimulai dengan tahap analisis kebutuhan, di mana dilakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah serta tenaga pendidik. Berdasarkan hasil analisis tersebut

ditemukan bahwa SD Negeri Mamajang 1 belum memiliki *website* resmi yang berfungsi sebagai media promosi dan penyebaran informasi. Selama ini, kegiatan promosi sekolah masih dilakukan melalui brosur, grup WhatsApp, serta media sosial sederhana yang belum mampu menjangkau masyarakat secara luas. Selain itu, proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) masih dilakukan secara manual, di mana orang tua harus datang langsung ke sekolah untuk mengisi formulir pendaftaran. Kondisi tersebut menegaskan perlunya media informasi digital berbasis *website* yang mampu mempermudah proses promosi, komunikasi, dan pendaftaran peserta didik baru secara daring. Hal ini sejalan dengan pendapat Kaur dan Sharma [10] yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi berbasis *website* dapat meningkatkan citra sekolah, efisiensi administrasi, serta memperluas jangkauan promosi pendidikan.

Selanjutnya dilakukan tahap perancangan (*design*), di mana rancangan tampilan dan struktur *website* disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengguna. Proses desain diawali dengan pembuatan *wireframe* untuk menggambarkan tata letak halaman, navigasi, serta elemen visual utama. Desain *website* dibuat dengan memperhatikan prinsip *User Experience* (UX) agar mudah digunakan oleh guru, siswa, maupun orang tua. Struktur informasi disusun menjadi beberapa menu utama, yaitu: Beranda, Profil, Akademik, Fasilitas, Galeri, Portal Alumni, PPDB, dan Kontak. Pemilihan warna dan tipografi disesuaikan dengan karakter sekolah yang formal dan edukatif. Perancangan *website* ini juga mengacu pada teori DeLone dan McLean [11], yang menekankan pentingnya *System Quality* dan *Information Quality* untuk memastikan sistem informasi berjalan efektif dan memberikan nilai manfaat yang optimal bagi pengguna.

Tahap berikutnya adalah proses pengembangan, di mana rancangan yang telah disusun kemudian diimplementasikan menjadi *website* fungsional menggunakan *Content Management System* (CMS) WordPress. Beberapa *plugin* pendukung seperti *FooGallery* digunakan untuk menampilkan dokumentasi kegiatan sekolah, sedangkan *ProfileGrid* digunakan untuk mengelola portal alumni. *Website* ini terdiri dari beberapa halaman utama, antara lain: Beranda yang menampilkan profil singkat dan berita terbaru; halaman Profil yang berisi visi, misi, struktur organisasi, dan data tenaga pendidik; halaman Akademik yang memuat informasi kurikulum, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler; halaman Fasilitas yang menampilkan dokumentasi sarana prasarana; halaman Galeri yang memuat dokumentasi kegiatan dan prestasi siswa; halaman Portal Alumni sebagai direktori digital alumni; halaman PPDB yang berisi informasi pendaftaran siswa baru; serta halaman Kontak yang menyediakan form pesan dan informasi kontak sekolah. Penerapan CMS ini memungkinkan pihak sekolah untuk memperbarui konten secara mandiri tanpa harus bergantung pada pengembang. Hal ini sejalan dengan penelitian Adyanda et al. [12] yang menyatakan bahwa CMS mendukung keberlanjutan pengelolaan informasi pendidikan karena menyediakan fleksibilitas tinggi, kemudahan adaptasi, serta efisiensi dalam proses pembaruan konten sesuai kebutuhan institusi.

Selanjutnya, Tahapan implementasi dilakukan dengan mengunggah *website* ke domain resmi sekolah, yaitu <https://sdnmamajang1makassar.sch.id>, serta melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada tenaga pendidik. Pelatihan difokuskan pada cara memperbarui konten berita, mengunggah galeri kegiatan, dan memverifikasi data alumni agar pengelolaan *website* dapat berjalan secara berkelanjutan. Uji coba dilakukan oleh guru dan orang tua untuk memastikan seluruh fitur berfungsi dengan baik di berbagai perangkat, terutama pada smartphone yang menjadi perangkat utama bagi sebagian besar pengguna. Hasil uji coba menunjukkan bahwa *website* dapat diakses dengan baik, responsif di perangkat mobile, dan memuat informasi yang lengkap serta mudah dipahami. Temuan ini sesuai dengan indikator *accessibility* dan *informativeness* yang dikemukakan oleh Yazer Nasdini (dalam Aryani, [13]), bahwa *website* yang baik harus mudah diakses dan memberikan informasi yang relevan bagi pengguna.

b. Evaluasi Website Profil UPT SPF SD Negeri Mamajang 1

Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan tidak hanya berfungsi dengan baik secara teknis, tetapi juga memiliki manfaat praktis dalam meningkatkan citra dan efektivitas promosi sekolah. Evaluasi menggunakan dua pendekatan, yaitu *Black Box Testing* untuk menilai fungsionalitas sistem dan *USE Questionnaire* [14] untuk menilai persepsi pengguna terhadap *Usefulness*, *Ease of Use*, dan *Satisfaction*. Hasil pengujian *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur *website* berfungsi sesuai harapan, mencakup navigasi menu, form kontak, portal alumni, dan layanan PPDB. Validasi dilakukan oleh dua pihak, yaitu validator ahli dan validator pengguna, yang menyatakan bahwa *website* layak dan stabil digunakan. Sementara itu, hasil evaluasi kuesioner USE terhadap 80 responden menunjukkan Nilai Modus *Usefulness* = 5, *Ease of Use* = 5, dan *Satisfaction* = 5, yang semuanya termasuk dalam kategori “sangat baik”. Temuan ini memperlihatkan bahwa pengguna menilai *website* bermanfaat, mudah digunakan, serta memberikan pengalaman yang memuaskan.

Secara teoritis, hasil ini dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis [15]. Dalam model tersebut, *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) merupakan dua konstruk utama yang memengaruhi sikap dan niat pengguna dalam menggunakan sistem teknologi. *Website* yang mudah digunakan (*ease of use*) mengurangi beban kognitif pengguna, sehingga meningkatkan persepsi terhadap kemanfaatannya (*usefulness*). Dengan demikian, semakin mudah suatu sistem dioperasikan, semakin tinggi pula nilai kegunaannya di mata pengguna. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada kepuasan pengguna (*satisfaction*) karena pengalaman interaksi dengan sistem menjadi lebih efisien, menyenangkan, dan memenuhi kebutuhan informasional mereka. Dalam konteks *website* profil sekolah, kemudahan akses menu, kecepatan loading, dan kejelasan konten meningkatkan persepsi manfaat pengguna terhadap *website* sebagai media informasi yang efektif. Ketika pengguna merasa terbantu oleh sistem yang mudah diakses dan memberikan informasi yang dibutuhkan, maka tingkat kepuasan terhadap sistem tersebut akan meningkat.

Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa *website* profil UPT SPF SD Negeri Mamajang 1 telah memenuhi kriteria efektivitas sistem informasi menurut model DeLone & McLean [11], yang meliputi *System Quality* (kualitas sistem yang responsif dan stabil), *Information Quality* (kelengkapan dan relevansi informasi), dan *User Satisfaction* (tingkat kepuasan pengguna). Ketiga aspek ini berinteraksi dengan baik dan memperkuat keberhasilan *website* sebagai media informasi digital bagi sekolah

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahapan model ADDIE, dapat disimpulkan bahwa *website* profil UPT SPF SD Negeri Mamajang 1 berhasil dikembangkan dengan pendekatan Research and Development (R&D) yang berorientasi pada kebutuhan pengguna. *Website* berbasis WordPress yang dihasilkan memuat berbagai fitur utama seperti profil, akademik, fasilitas, galeri, portal alumni, PPDB, dan kontak, sehingga mampu berfungsi sebagai media informasi digital yang efektif bagi sekolah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *website* telah berjalan secara optimal dan memenuhi aspek fungsionalitas, mampu meningkatkan transparansi informasi, memperluas jangkauan promosi, serta mempermudah akses informasi bagi orang tua dan calon peserta didik. Selain itu, berdasarkan penilaian menggunakan instrumen USE, *website* memperoleh kategori “Sangat Baik” pada aspek kegunaan, kemudahan penggunaan, dan kepuasan, yang menunjukkan bahwa sistem dinilai bermanfaat, mudah digunakan, serta sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Referensi

- [1] D. Hooshyar *et al.*, “From gaming to computational thinking: An adaptive educational computer game based learning approach,” *J. Educ. Comput. Res.*, vol. 59, no. 3, pp. 383–409, 2021, doi: 10.1177/0735633120965919.
- [2] C. Rundel and K. Salemink, “Bridging Digital Inequalities in Rural Schools in Germany: A Geographical Lottery?,” *Educ. Sci.*, vol. 11, no. 181, pp. 1–18, 2021.
- [3] H. Hidayah *et al.*, “Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Guru Sekolah Dasar,” *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 7, no. 2, 2023, doi: 10.31004/jrpp.v7i2.28101.
- [4] R. Andespa, Y. H. Yeni, Y. Fernando, and D. K. Sari, “Sustainable-Development-of-Islamic-Banks-by-Creating-Islamic-Branding-Challenges-Importance-and-Strategies-of-Islamic-Branding_2024_International-Information-and-Engineering-Technology-Association.pdf,” *Int. J. Sustain. Dev. Plan.*, vol. 19, no. 2, pp. 637–650, 2025.
- [5] N. W. Susanto and D. Hermina, “Peningkatan Daya Saing Sekolah Melalui Implementasi Platform Pendidikan Nasional Berbasis Teknologi di Indonesia,” *Manag. Educ. J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 10, no. 2, 2023, doi: 10.18592/moe.v10i2.13578.
- [6] T. Sutabri, *Pengantar teknologi informasi*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- [7] H. Wijayanto, D. Remawati, and P. A. N. Fitriani, “Rancang bangun web profil sekolah SD IT Al-Hikam berbasis WordPress sebagai bentuk media promosi,” *J. Abdimas PHB*, vol. 6, no. 2, pp. 464–469, 2023, doi: 10.1234/jurnalabdimas.v6i2.17398.
- [8] L. Firgia and A. C. Nurcahyo, “Perancangan dan pembuatan company profile berbasis website sebagai media promosi dan informasi pada Sekolah Tinggi Teologi Ekklesia Pontianak,” *J. Inf. Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 35–40, 2021, doi: 10.1234/jifotech.v1i2.5678.
- [9] K. C. Laudon and J. P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 15th ed. Pearson, 2018.
- [10] P. Kaur and S. Sharma, “Digital Transformation in Education Sector: A Review,” *Int. J. Innov. Technol. Explor. Eng.*, vol. 9, no. 3, pp. 254–258, 2020.
- [11] W. H. DeLone and E. R. McLean, “The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update,” *J. Manag. Inf. Syst.*, vol. 19, no. 4, pp. 9–30, 2003, doi: 10.1080/07421222.2003.11045748.
- [12] I. K. Adyanda, R. Efendi, and D. Winarti, “Rancang bangun website Content Management System (CMS) pada Fakultas Ilmu Komputer sebagai media promosi dan akses informasi,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 5090–5103, 2023.
- [13] M. Aryani, “Analisis Digital Marketing pada Hotel Kila di Kabupaten Lombok Barat Terhadap Kepuasan Konsumen,” *J. Vision.*, vol. 6, no. 1, 2021.
- [14] A. M. Lund, “Measuring usability with the USE Questionnaire,” *Usability Interface*, vol. 8, no. 2, pp. 3–6, 2001.
- [15] F. D. Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology,” *MIS Q.*, vol. 13, no. 3, p. 319, Sep. 1989, doi: 10.2307/249008.